

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat serta dapat dipercaya dan diandalkan tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share terhadap motivasi belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SMKN 16 Jakarta yang beralamat di Jalan Amir Hamzah, Jakarta Pusat. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, siswa disekolah ini memiliki keaktifan belajar yang kurang baik dikarenakan motivasi belajar yang kurang baik pula. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan terhitung sejak bulan April sampai Mei 2017.

C. Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan

sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁵¹

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *Posttest Only Control Design*. Penggunaan model ini didasari asumsi bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibandingkan dan dianalisis untuk bahan pengujian hipotesis setelah pemberian *treatment*. Berikut desain penelitiannya:⁵²

Tabel III.1 Desain Penelitian

Kelompok	Treatment	Hasil
R	X	O1
R		O2

Sumber: data diolah peneliti

Dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah (O1 : O2).

Desain ini untuk mengetahui pengaruh perlakuan dengan membandingkan kelompok yang diberi perlakuan dengan model yang

⁵¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung:Alfabeta,2013),h.107

⁵² Ibid,h.76

menggunakan *Think Pair Share* dengan kelompok yang diberi perlakuan dengan model *discovery learning*. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian adalah:

1. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diusahakan mempunyai persamaan tingkat kelas, bahan pelajaran dan guru yang terlibat dalam penelitian.
2. Untuk menghindari perilaku siswa yang tidak wajar dan dapat mengganggu pelaksanaan eksperimen, kegiatan eksperimen tidak diberitahukan kepada siswa kedua kelas tersebut.

Model pembelajaran yang digunakan dalam hal ini dibedakan atas model *Think Pair Share* untuk kelompok eksperimen dan model *Discovery Learning* untuk kelompok kontrol.

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.⁵³ Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh peserta didik SMKN 16 Jakarta yang berjumlah 606 siswa. Sedangkan populasi terjangkau adalah 72 siswa yang terdiri dari 36 siswa kelas X Akuntansi 1 sebagai kelas eksperimen dan 36 siswa kelas X Akuntansi 2 sebagai kelas kontrol.

⁵³ Ibid,h.117

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana tenaga dan waktu. Oleh karena itu, peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵⁴ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.

Dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *Simple Random Sampling* karena berasal dari populasi dan homogeny, yaitu siswa berada pada tingkat pendidikan yang sama yaitu kelas X SMK. Kedua kelas tersebut juga mempunyai kesamaan, seperti adanya kesamaan pemberian bahan pelajaran, dan kesamaan materi yang diberikan pada kedua kelas yang dilakukan sendiri oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yaitu data diperoleh secara langsung dari siswa melalui kuesioner atau angket. Data primer yang diperoleh peneliti digunakan untuk mengetahui besaran

⁵⁴ Ibid,h.118

hubungan antara variabel independen (model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*) dengan variabel dependen (motivasi belajar). Variabel-variabel tersebut memiliki definisi konseptual dan operasional untuk memudahkan dalam memahami dan mengukur variabel. Definisi konseptual merupakan pemaknaan dari suatu konsep variabel berdasarkan kesimpulan teoritis. Sedangkan definisi operasional adalah penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel sehingga dapat diuji. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Model *Think Pair Share* (X)

a. Definisi Konseptual

Model *Think Pair Share* adalah sebuah model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa kesempatan untuk belajar sendiri serta bekerja sama dengan orang lain.

Sedangkan model *discovery learning* adalah model yang mengarahkan siswa untuk menemukan sesuatu melalui proses pembelajaran yang dilakoninya.

b. Definisi Operasional

Untuk melihat pengaruh model *Think Pair Share* pada motivasi belajar siswa maka guru mengukur dengan cara menerapkan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran yang dilakukan pada kelompok eksperimen khususnya mata pelajaran dasar-dasar perbankan.

Dan untuk melihat pengaruh model *discovery learning* pada motivasi belajar siswa maka guru mengukur dengan cara menerapkan model *discovery learning* dalam pembelajaran yang dilakukan pada kelompok kontrol khususnya mata pelajaran dasar-dasar perbankan.

2. Motivasi Belajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dalam diri siswa untuk belajar dan menentukan arah dalam mencapai tujuan belajarnya yang timbul dari dalam diri siswa (instrinsik) maupun luar (ekstrinsik).

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar diukur berdasarkan pertanyaan yang mencakup indikator motivasi belajar yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik yang terdiri dari hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk Skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item

istrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁵⁵ Pernyataan tersebut memiliki 5 alternatif jawaban yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III.2 Pola Skor Alternatif Jawaban

No.	Penilaian	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: data diolah oleh peneliti

c. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian berfungsi untuk memberikan gambaran atau rincian mengenai nomor item pernyataan positif maupun negative yang akan disebar. Kisi-kisi instrument penelitian tersebut juga memberikan informasi mengenai butir pernyataan yang valid dan butir pernyataan yang drop setelah instrument disebar.

⁵⁵ Ibid,h.134

Tabel III.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No.	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Motivasi Instrinsik	Hasrat dan Keinginan berhasil	4, 10, 15, 16, 22	5, 21	21	4, 10, 15, 16, 22	5
		Dorongan kebutuhan belajar	2, 7, 23, 27, 29	18, 31	-	2, 7, 23, 27, 29	18, 31
		Harapan akan cita-cita	1, 25, 28, 30	13	-	1, 25, 28, 30	13
2	Motivasi Ekstrinsik	Adanya penghargaan	3, 6, 8, 24	12, 20	20, 24	3, 6, 8	12
		Lingkungan belajar yang kondusif	9, 11, 32, 33	26, 19	26	9, 11, 32, 33	19
		Kegiatan belajar yang menarik	14, 17, 35	34	17, 35	14	34
Jumlah			35		6	29	

Sumber: data diolah oleh peneliti

3. Uji Instrumen Tes Penelitian

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁶

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Validitas

⁵⁶ Ibid,h.173

yang digunakan adalah validitas butir soal dengan menggunakan rumus product moment dengan angka kasar.⁵⁷

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

N : Jumlah Responden

X : Skor item

Y : Skor total

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan alat dalam menilai apa yang dinilai. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁵⁸ Pengujian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach.⁵⁹

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

k : Banyaknya butir pernyataan

⁵⁷ Suharsimi."Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan".(Jakarta: Bumi Aksara, 2012).h.87

⁵⁸ Sugiyono, op.cit.h.173

⁵⁹ Sugiyono."Statistika Unruk Penelitian".(Bandung: ALfabeta, 2012).h.365

$\sum S_i^2$: Jumlah Varian butir

S_t^2 : Varian total

F. Teknik Analisis Data Statistik

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan ini digunakan sebelum menggunakan teknik analisis untuk memeriksa kebebasan sampel yaitu uji normalitas dan homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan yaitu dengan menggunakan rumus *Liliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:⁶⁰

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

$F(Z_i)$: merupakan peluang baku

$S(Z_i)$: merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak besar)

⁶⁰ Sudjana. "Metode Statistika". (Bandung: Tarsito, 2005).h.466

Jika hasil perhitungan $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui seragam atau tidaknya sampel yang diambil dari populasi yang sama. Dalam penelitian ini perhitungan homogenitas menggunakan uji-F pada taraf signifikan 0,05 yaitu sebagai berikut:⁶¹

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Jika hasil perhitungan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data tersebut homogen.

2. Uji Hipotesis

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan uji-t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Uji-t untuk menguji bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan, yaitu:⁶²

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{Sgab \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Sedangkan } Sgab = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

⁶¹ Ibid, h.250

⁶² Ibid, h.239

Keterangan :

t_{hitung} : harga t hitung

\bar{X}_1 : nilai rata-rata hitung data kelompok eksperimen

\bar{X}_2 : nilai rata-rata hitung data kelompok kontrol

S_1^2 : varians data kelompok eksperimen

S_2^2 : varians data kelompok kontrol

S_{gab} : simpangan baku kedua kelompok

n_1 : jumlah siswa pada kelompok eksperimen

n_2 : jumlah siswa pada kelompok kontrol

3. Hipotesis Statistik

Perumusan hipotesis statistic adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$

$H_a : \rho \neq 0$

Keterangan:

H_0 : Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* tidak mempengaruhi motivasi belajar siswa

H_a : Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* mempengaruhi motivasi belajar siswa

Ketentuannya bila t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya, bila t hitung lebih besar dari t tabel (t hitung $>$ t tabel) maka H_a diterima.